

**PERILAKU SOSIAL KERA HITAM SULAWESI (*Macaca nigra*)
SEBAGAI POTENSI ATRAKSI EKOWISATA
PADA CAGAR ALAM TANGKOKO - BATUANGUS
BITUNG, SULAWESI UTARA**

Oleh :
Risma Uli Situmorang
02/155624/KT/04990

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk perilaku sosial Kera Hitam Sulawesi (*Macaca nigra*) di kawasan Cagar Alam Tangkoko - Batuangus; mengetahui kerapatan populasi *Macaca nigra* di kawasan Cagar Alam Tangkoko - Batuangus; serta mengidentifikasi segmen pasar (calon ekowisatawan) untuk pengembangan atau pengelolaan atraksi ekowisata.

Metode *Ad Libitum Sampling* digunakan untuk mengambil data primer tentang perilaku sosial *Macaca nigra*. Untuk menaksir populasi *Macaca nigra* dilakukan dengan menggunakan metode *Concentration Count*. Dalam mengidentifikasi segmen pasar digunakan kuesioner dengan metode penentuan sampel, yaitu *Accidental sampling*, yaitu obyek sampel diambil secara kebetulan. Analisis data menggunakan metode deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan kerapatan populasi *Macaca nigra* di Cagar Alam Tangkoko yaitu 46 ekor/km² dengan komposisi umur dewasa : muda : anak-anak/bayi adalah berturut-turut 4 : 3 : 1 dan sex ratio untuk kelompok *Macaca nigra* ini adalah 87 ekor jantan dalam 100 ekor betina. Daerah jelajah seluas \pm 89,8 ha, dimana kelompok *Macaca nigra* ini setiap harinya berkeliling dalam radius \pm 2 km dari tempat kelompok kera itu tidur. Pada umumnya aktivitas kehidupan *Macaca nigra* didominasi oleh aktivitas untuk mencari makan sambil berinteraksi sosial dalam kelompoknya. Perilaku sosial dengan berinteraksi dalam kelompok saat melakukan aktivitas makan, aktivitas *grooming*, aktivitas kawin, aktivitas istirahat dan aktivitas agresif ini merupakan salah satu fenomena dengan keindahan kehidupan liar yang alami dan menarik sebagai atraksi ekowisata. Perilaku sosial *Macaca nigra* ini merupakan suatu bentuk atraksi ekowisata yang sangat erat dengan prinsip konservasi. Ada empat alternatif jalur ekowisata primata yang dapat ditawarkan kepada pengunjung Cagar Alam Tangkoko - Batuangus. Dari hasil kuesioner menunjukkan ada 86,36 % dari total responden yang adalah pengunjung, menyetujui penawaran ekowisata ini agar dapat melihat dan mengenal kehidupan liar *Macaca nigra* lebih dekat tanpa mengusik keberadaan satwa liar ini, dan 61,36 % dari total responden berminat untuk ikut serta dalam ekowisata di lokasi Cagar Alam Tangkoko.

Kata kunci: Cagar Alam Tangkoko, *Ad Libitum Sampling*, deskriptif, perilaku sosial, ekowisata.

***SOCIAL BEHAVIOR OF SULAWESI BLACK MONKEY (*Macaca nigra*)
AS A POTENTIAL ECOTOURISM ATTRACTION
AT STRICT NATURAL RESERVE OF TANGKOKO - BATUANGUS,
BITUNG, NORTH SULAWESI***

By:

**Risma Uli Situmorang
02/155624/KT/04990**

ABSTRACT

*Target of this research is to know social behavioral form of Sulawesi Black Monkey (*Macaca nigra*) in strict natural reserve area of Tangkoko - Batuangus, knowing the population and form exploiting of habitat in its bearing with social behavior able to become attraction of ecotourism in strict natural reserve of Tangkoko - Batuangus, and also identify market segment (candidate of ecotourism) for the development of or to manage the attraction of ecotourism.*

*Method Ad Libitum Sampling used to take primary data about social behavior of *Macaca nigra*. To appraise its population, the Concentration count method would be conducted. On the other hand, to identifying the market segment, will used questioner with sample determination method, which is Accidental sampling that sample object taken incidentally. Data analysis use descriptive method.*

*Result of analysis show closeness of *Macaca nigra* population in strict natural reserve area of Tangkoko that is 46 tail / km² with man's estate composition: young: children / baby successively 4: 3: 1 and ratio sex for the group of this *Macaca nigra* is 87 masculine tails in 100 female tails. Area explore for the width of $\pm 89,8$ ha, where this *Macaca nigra* group every day circle in radius ± 2 km of their group area to sleep. In general activity life of *Macaca nigra*, predominated by activity to forage, at the same time have social interaction in its group. Other Social behavior in moment group are eating, grooming, marry, rest and this aggressive activity represent one of the beautiful phenomenon, interesting and natural wild life as attraction of ecotourism, that representing a form of tourism hand in hand with conservation principle. There are another four ecotourism line that visitors could establish at strict natural reserve of Tangkoko-Batuangus. The questioner show there 86,36 % responder agree offer of ecotourism to recognize wild life close to animal, without disturbing the existence of animal and 61,36 % enthusiastic responder to join in ekowisata at strict natural reserve location of Tangkoko.*

Keyword: Strict natural reserve area of Tangkoko-Batuangus, Ad Libitum Sampling, deskriptive, social behavior, ecotourism.